

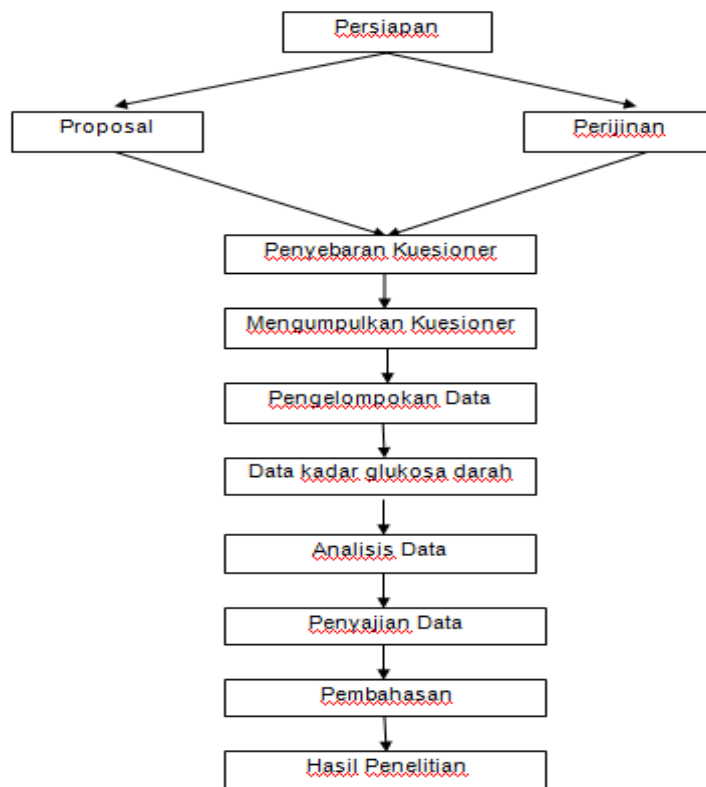
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif berbentuk *kuantitatif observasional* dengan menggunakan pendekatan *Cross sectional* yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu dan tidak akan ditinjau kembali di waktu yang berbeda untuk diperbandingkan (Yuliani *et al.*, 2017) .

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 1. Kerangka Kerja

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi ini adalah pasien DMT2 yang berobat di Klinik Jaya Kusuma.

3.3.2 Sampel

Pasien DMT2 yang berobat di Klinik Jaya Kusuma, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

A. Kriteria Inklusi

1. Pasien rawat jalan yang menderita penyakit DMT2
2. Pasien dapat berkomunikasi dengan baik dan jelas
3. Pasien dengan usia 35 tahun sampai <70 tahun
4. Pasien yang bersedia untuk menjadi responden

B. Kriteria Eksklusi

1. Pasien IGD dan rawat inap
2. Data pasien tidak lengkap (Tidak disertai pemeriksaan kadar glukosa darah)

3.3.3 Sampling

Pengambilan sampel menggunakan cara *Accidental Sampling* yaitu Accidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu sesuai sebagai sumber data. Dalam teknik sampling aksidental, pengambilan sampel tidak ditetapkan lebih dahulu. Peneliti langsung saja mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemui (Meidatuzzahra, 2019).

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

A. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Kepatuhan minum obat OAD pada pasien DMT2”. Pengambilan data dengan menggunakan MMAS-8

B. Variabel Terikat

Variabel terkait dalam penelitian ini adalah “penurunan kadar glukosa darah”. Data diperoleh dari rekam medis

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas (Kepatuhan)	Kesesuaian responden terhadap penggunaan obat yang telah ditetapkan oleh resep dokter	1. Lupa minum obat 2. Tidak minum obat 3. Berhenti minum obat 4. Terganggu oleh jadwal obat	Kuesioner MMAS-8	<ul style="list-style-type: none">• Patuh• Kurang patuh• Tidak patuh	Ordinal
Variabel Terikat (penurunan kadar glukosa darah)	Perubahan kadar glukosa awal lebih tinggi dari pengukuran berikutnya.	Penurunan kadar glukosa darah	Data RM	<ul style="list-style-type: none">• Turun• Tidak Turun	Nominal

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Proses Peizinan

1. Meminta izin kepada kepala Klinik Jaya Kusuma Daerah Provinsi Jawa Timur untuk melakukan penelitian.
2. Pengambilan data dari pasien.

Adapun tata cara pengambilan data dari pasien adalah sebagai berikut :

- a) Bertemu dengan pasien dan meminta izin atas waktunya untuk menjelaskan maksud dan tujuan berpartisipasi dalam penelitian ini.
- b) Setelah mendapatkan perizinan dari pasien, peneliti memberikan lembar kuesioner kepada pasien DM yang bersedia ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dan menandatangani atau menuliskan identitas nama.
- c) Peneliti menjelaskan tentang tata cara pengisian kuesioner dan pasien dipersilakan bertanya apabila belum jelas.
- d) Lembar kuesioner yang telah diisi lalu dikumpulkan pada hari yang sama untuk dilakukan perhitungan dan analisa

3.5.2 Proses Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan. Instrument yang akan digunakan untuk penelitian adalah instrument angket atau kuesioner yang dimana metode ini menggunakan lembaran angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan yang tujuannya untuk mendapatkan informasi dari responden tentang yang responden ketahui (Siyoto *et al*, 2015). Tingkat kepatuhan minum obat diabetes melitus diukur

dengan menggunakan kuesioner Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Kuesioner ini berisi 8 pertanyaan. Untuk pertanyaan nomor 1 sampai 7 jawaban “ya” bernilai “0” dan “tidak” bernilai “1”, kecuali pertanyaan nomor 5 jawaban “ya” = 1 dan “tidak” = 0. Sedangkan untuk pertanyaan nomor 8 terdiri dari lima jawaban yaitu “Tidak Pernah” dengan skor jawaban “1”, “Sekali- Kali” dengan skor jawaban “0,75”, “Kadang-Kadang” dengan skor “0,5”, “Biasanya” dengan skor “0,25”, dan “Selalu” dengan skor “0”. Kategori tingkat kepatuhan sebagai berikut :

- a) Patuh apabila nilai 8
- b) Kurang patuh apabila nilai 6-7
- c) Tidak patuh apabila nilai 0-5

2. Penyebaran Kuisisioner

Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara kepada pasien yang mendapatkan pelayanan kefarmasian di Klinik Jaya Kusuma. Peneliti akan membacakan pertanyaan kuisisioner kepada responden untuk mendapatkan data pasien tersebut.

3.6 Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan komputer dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*

Memeriksa kembali kuesioner yang telah diberikan kepada responden yang telah diisi responden.

2. *Coding*

Dilakukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, sehingga memudahkan proses pemasukan data di komputer.

3. *Scoring* (Penilaian)

Pada tahap skoring ini peneliti memberi nilai pada data sesuai dengan skor yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.

4. *Tabulating* (Tabulasi)

Kegiatan tabulating meliputi memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam diagram sesuai kriteria yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah ditentukan skornya.

5. *Data Entry* (Memasukkan data)

Memasukkan data dari kuesioner ke sistem pengolahan data komputer.

6. *Processing*

Setelah diedit dan dikoding, diproses melalui program pengolah data di komputer.

7. *Cleaning*

Membuang data atau pembersihan data yang sudah tidak dipakai.

3.7.2 Analisis Data

Analisis dekskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi binary, analisis regresi binary merupakan salah satu metode statistika yang menggambarkan hubungan antara variabel respon (Y) dengan sekumpulan variabel prediktor (X), dimana variabel respon bersifat biner atau dikotomis yang hanya mempunyai dua kemungkinan nilai misalnya sukses dan gagal (Misna, Rais and Utami, 2018).

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian mengenai kepatuhan minum obat terhadap penurunan kadar gula darah pada pasien DMT2 di Klinik Jaya Kusuma pada Bulan Februari tahun 2022.

3.8 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2011) permasalahan mengenai etika dalam penelitian merupakan hal yang harus diperhatikan, adapun beberapa etika penelitian tersebut antara lain :

a) *Informed Consent* (Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan yang dilakukan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan. Hal ini diperbaiki sebelum pelaksanaan penelitian dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan dampak dari penelitian sendiri. Apabila responden tidak bersedia, maka peneliti tidak dapat memaksa dan harus menghormati hak dari responden tersebut. Beberapa informasi yang harus ada dalam

lembar persetujuan seperti : partisipasi pasien, tujuan dilakukannya penelitian, jenis data yang dibutuhkan peneliti, komitmen, prosedur penelitian, dampak masalah yang terjadi, manfaat, kerahasiaan, dan lain-lain.

b) *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity adalah pemberian jaminan pada responden dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama dari responden pada alat ukur dan hanya menuliskan inisial atau kode pada lembar pengumpulan data.

c) Bebas dari Penderitaan

Pada saat peneliti melaksanakan penelitian, peneliti menjaga dan merantau responden agar tidak terjadi penderitaan selama penelitian berlangsung.

d) Bebas dari Eksploitasi

Pada saat penelitian dilaksanakan peneliti harus memastikan bahwa partisipasi responden tidak digunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan dalam bentuk apapun.

e) Resiko

Ketika penelitian berlangsung, peneliti telah mempertimbangkan beberapa tindakan yang beresiko dan tindakan yang menguntungkan pada setiap responden.

f) Self Determination

Responden diberi kebebasan dalam menentukan hak kesediannya untuk terlibat dalam penelitian ini secara sukarela, setelah semua informasi

dijelaskan ketika responden yang menyangkut penelitian, dengan menandatangani informed consent yang disediakan. Tujuan, manfaat dan resiko yang mungkin terjadi pada pelaksanaan penelitian dijelaskan, sebelum responden memberikan persetujuan.

g) Right in Fair treatment

Pada saat penelitian dilaksanakan, peneliti harus memastikan bahwa subjek diperlakukan adil sebelum, selama dan setelah dilakukan adil sebelum, selama dan setelah dilakukannya penelitian. Peneliti harus memastikan bahwa tidak ada deskriminasi subyek *dorp out* dari peneliti.

h) Privacy

Saat penelitian berlangsung, Responden mengisi sendiri kuesioner, apabila mengalami kesulitan barulah peneliti membantu untuk mengatasi kuesioner.